

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan kesadaran terhadap perilaku antikorupsi mahasiswa di Kota Bandung maka di peroleh hasil berikut ini :

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku antikorupsi dikarenakan pengetahuan seseorang akan antikorupsi maka dia paham bagaimana bahaya dan konsekuensi korupsi. Sehingga, semakin baiknya pengetahuan seseorang maka semakin baik pula perilaku antikorupsi mahasiswa.
2. Kesadaran berpengaruh terhadap perilaku antikorupsi mahasiswa dikarenakan, kesadaran seseorang akan antikorupsi bisa mencegah perilaku korupsi. Sehingga, semakin baiknya kesadaran seseorang maka akan semakin baik pula perilaku antikorupsi mahasiswa.
3. Pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku antikorupsi melalui kesadaran yang berarti dua hal tersebut dapat berkesinambungan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada pengaruh pengetahuan dan kesadaran terhadap perilaku antikorupsi mahasiswa di Kota Bandung, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan yaitu :

1. Bagi Komisi Pemberantasan Korupsi

Mengenai hasil penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan kesadaran yang baik akan perilaku antikorupsi. Namun tidak sedikit juga yang masih belum paham mengenai perilaku antikorupsi. Maka diharapkan KPK dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk melakukan sosialisasi lebih lanjut mengenai perilaku antikorupsi. Kurikulum mengenai perilaku antikorupsi merupakan program yang baik, namun untuk implementasinya dirasa masih cukup kurang.

2. Bagi Perguruan Tinggi

KPK sudah mulai menyusun kurikulum mengenai antikorupsi, diharapkan kurikulum tersebut dapat disesuaikan dengan kurikulum yang ada karena kurikulum antikorupsi dirasa perlu karena tingginya angka tindak pidana korupsi di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya di sarankan untuk menambah variabel selain yang diteliti karena ada sekitar 32,4% lagi variabel lain yang mempengaruhi perilaku antikorupsi seperti motivasi, pelatihan, latar belakang pendidikan dan variabel lainnya agar penelitian lebih maksimal. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dan memperluas kriteria untuk pengambilan sampel penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal.